BAB III

SETTING PENELITIAN

Pada bab III ini, peneliti akan memaparkan tentang setting penelitian. Dalam kesempatan kali ini peneliti mengambil Jawa Timur sebagai lokasi penelitian. Sehingga peneliti merasa perlu untuk memaparkan berbagai hal mengenai Jawa Timur. Paparan tersebut akan tersaji dalam bab ini yakni tentang letak geografis Jawa Timur, penataan Demografis Jawa Timur serta Kondisi Masyarakat Jawa Timur.

Selain tentang lokasi penelitian, peneliti juga akan memaparkan tentang UMKM Jawa timur sektor mikro. Berikut merupakan penjelasan tentang berbagai aspek tersebut:

A. Gambaran Umum Provinsi Jawa Timur

1. Letak Geografis

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Jawa. Provinsi Jawa Timur terletak di sebelah ujung timur pulau Jawa. Di pulau Jawa terdapat 6 provinsi diantaranya DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, D. I Yogyakarta serta Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur ini merupakan salah satu provinsi pertama yang diakui sejak kemerdekaan Indonesia tahun 1945. Tepatnya setelah diletakkan 8 Provinsi di Indonesia pada tanggal 19 Agustus 1945. Gubernur Jawa Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang pertama yakni R. Suryo. Sejak saat itu Jatim merupakan salah satu wilayah provinsi yang telah diakui di Indnesia.[1]

Secara astronomis wilayah Jawa Timur terletak pada 111,1'-114,4' Bujur Timur dan 7,12'-8,48' Lintang Selatan.[2] Adapun letak geografis Jawa Timur terletak di ujung timur Pulau Jawa. Adapun batas – batas wilayah Jawa Timur sebagai berikut:

Bagian Selatan : berbatasan dengan Samudera Hindia

Bagian Timur : berbatasan dengan Pulau Bali

Bagian Utara : berbatasan dengan Laut Jawa

Bagian Barat : berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah.

Agar lebih jelasnya, berikut merupakan peta Jawa Timur.

Gambar 3.1

Peta Provinsi Jawa Timur[3]

[1] Mohammad Hatta, *Untuk Negeri ku Menuju Gerbang Kemerdekaan,* (Kompas, Jakarta, 2015) hal 103

[2] Badan Pertanahan Jawa Timur https://bpnjatim.wordpress.com/profil-jawa-timur/. Diakses pada tanggal 21 Maret 2017 pukul 22.51

[3]https://www.google.co.id/search?q=peta+provinsi+jawa+timur&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjZpPaY1ILVAhVHrY8KHZazArUQ_AUICigB&biw=1366&bih=662#imgrc=MxtqtrJ8uZ5TTM:diakses pada 21 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari peta diatas dapat dilihat bahwa wilayah Jawa Timur terbagi atas dua wilayah yakni daratan Jawa Timur dan kepulauan Madura. Jika kedua wilayah tersebut disatukan maka akan mendapat jawaban luas wilayah Jawa Timur sebesar 46.428,57 km² yang terbagi atas wilayah darat dan laut.[4]

Secara administratif Jawa Timur terbagi menjadi 38 kabupaten/ kota yang ada di Jawa Timur. Daerah yang meliputi kabupaten yakni : Bangkalan, Banyuwangi, Bojonegoro, Bondowoso, Blitar, Gresik, Jember, Jombang, Kediri, Lamongan, Lumajang, Madiun, Magetan, Malang, Mojokerto, Nganjuk, Ngawi, Pacitan, Pamekasan, Pasuruan, Ponorogo, Probolinggo, Sampang, Sidoarjo, Situbondo, Sumenep, Trenggalek, Tuban dan Tulungagung. Sedangkan wilayah yang termasuk dalam kota yakni : Batu, Blitar, Kediri, Malang, Madiun, Mojokerto, Pasuruan, Probolinggo dan Surabaya.[5]

Keadaan topografi Jawa Timur memiliki banyak daratan rendah. Hal ini disebabkan karena wilayah Jawa Timur 60% (28.833 km²) merupakan daratan rendah dan hanya kurang lebih 40% (17.597 km²) yang merupakan daratan tinggi.[6] Wilayah yang termasuk dalam dataran rendah yakni Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan dll. Wilayah daratan rendah ini kebanyakan

---

[4] Badan Pertanahan Jatim https://bpnjatim.wordpress.com/profil-jawa-timur/. Diakses pada 31 Maret 2017. Pukul 22.56

[5]Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, *Ringkasan Eksekutif,Data dan Informasi Kesehatan ProvinsiJawa Timur tahun 2013*. 1. Kepariwisataan, "Jawa Timur", dalam http://ujp.ucoz.com/15-Provinsi_Jawa_Timur.pdf. Diakses pada 31 Maret 2013 pukul 23.18

[6] Pusat Data Lingkungan Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur http://pusdaling.jatimprov.go.id/2-info-home/1-geografis-jatim.html. Diakses pada 1 April pukul 09.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat pada wilayah perkotaan. Berbeda dengan Malang, Batu dan Lumajang, di wilayah tersebut banyak dijumpai gunung dan pegunungan.

Jawa Timur juga memiliki beberapa gunung, baik itu aktif maupun tidak. Berikut merupakan beberapa gunung yang masih aktif yaitu Gunung Semeru, Gunung Kelud, Gunung Bromo dan Gunung Raung. Selain itu masih banyak lagi gunung yang tidak aktif diantaranya gunung Penanggungan, gunung Arjuna dan gunung Lawu di Magetan. Gunung-gunung di Jawa Timur juga banyak dikunjungi para wisatawan asing maupun lokal. Yang mana tempat wisata ini bisa mendatangkan rezeki tersendiri bagi warga asli yang tinggal di lereng gunung tersebut.

Selain gunung, Jawa Timur masih memiliki beberapa kekayaan lainnya. Yakni Sungai. Jawa Timur memiliki sungai yang kecil hingga yang besar. Diantara sungai yang mengalir melewati Jawa timur antara lain yakni Sungai Brantas, Sungai Bengawan Solo, Sungai Konto dan Sungai Mas. Sungai ini di zaman dahulu dipergunakan untuk sarana tranportasi yang lebih cepat dibanding dengan darat.

Sarana prasarana di Jawa Timur juga sangat strategis dan juga lengkap. Jawa Timur memiliki Tranportasi Udara dan terdapat Bandara Internasional seperti Juanda, Banda Saleh Malang, Belimbing Sari Banyuwangi, Bandara Noto Adinegoro Jember serta dua bandara lain di Madiun dan Sumenep. Inilah sarana prasarana yang menunjang bagi masyarakat Jawa Timur khususnya dalam bepergian. Selain jalur udara, Jawa Timur juga memiliki sarana prasarana dalam jalur laut yakni pelabuhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanjung perak. Pelabuhan utama sebagai penunjang perekonomian Jawa Timur. Antar muat barang banyak dilakukan di pelabuhan ini. Selain pelabuhan Tanjung Perak juga terdapat pelabuhan – pelabuhan kecil lainnya di Jawa Timur.

Selain jalur udara dan laut, Jawa Timur juga mempunyai jalur darat yang tidak kalah baiknya dengan jalur udara dan laut. Jalur darat ini dibedakan kedalam dua bagian yakni jalanan konvensional dan jalanan bebas hambatan (tol). Di Jawa Timur telah tersedia jalan dari kota hingga pelosok desa. Namun begitu masih banyak jalan-jalan konvensional yang masih kurang layak untuk digunakan dan penerang jalan masih minim sehingga gelap dimalam hari. Selain jalan konvensional, Jawa Timur juga memiliki jalanan bebas hambatan (tol). Diataranya jalan tol Surabaya – Gresik, Surabaya – Porong. Masih ada lagi jalan bebas hambatan (tol) yang masih dalam pengerjaan. Diantara tol Surabaya – Mojokerto, dan jalan tol Mojokerto – Ngawi.[7]

Jawa Timur sangat menjaga sarana Prasarana dalam hal jalan karena jalan merupakan sarana bagi perekonomian, apabila jalan itu bagus maka perekonomian juga akan berjalan dengan lancar dan juga sebaliknya. Juga karena di beberapa daerah di Jawa Timur memiliki industri yang menjadi sumber roda perputaran perekonomian di Jawa Timur, antara lain Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Pasuruan dan Mojokerto. Selain sebagai sarana bagi berlangsungnya perindustrian di Jawa Timur, pembangunan sarana prasarana

[7]Pemerintah Provinsi Jawa Timur, *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Momor 5 Tahun 2012Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Tahun 2011-2031*, (Pemerintah Provinsi Jawa Timur: Surabaya,2012) hal 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalan juga akan menarik wisatawan untuk berkunjung di Jawa Timur. Berikut beberapa wisata yang ada di Jawa Timur antara lain Gunung Bromo, Pendakian Gunung Semeru, Puncak Ijen, Pantai-pantai di Malang selatan, wisata-wisata di Batu dan juga pantai-pantai di Banyuwangi.[8] Yang mana semua destinasi pariwisata tersebut dapat dijangkau dengan baik apabila sarana prasarana jalan juga tersedia dengan baik.

2. Penataan Demografis

kata demografis merupakan sebuah kata yang memiliki makna yakni ilmu yang mempelajari tentang kependudukan. Kependudukan berasal dari kata penduduk yang mendapat imbuhan ke-an. Secara umum penduduk ialah sekelompok atau kumpulan beberapa orang yang mendiami dan menetapkan pada suatu tempat tertentu.

Berbicara tentang penduduk, Jawa Timur merupakan wilayah yang berpenduduk paling banyak di Indonesia. Pada tahun 2015 jumlah penduduk Jawa Timur mencapai 38.847.561jiwa dengan penduduk laki-laki berjumlah 19.172.610jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 19.674.951 jiwa.[9]Dan pada tahun 2016, menurut buku statistik kependudukan Jawa Timur berjumlah 39.075.152 jiwa.[10] Dengan jumlah ini Jawa Timur menduduki peringkat ke 3 laju pertumbuhan penduduk.

---

[8] Dinas Kepariwisataan, " Jawa Timur,",dalam http://ujp.ucoz.com/15-Provinsi_Jawa_Timur.pdf. Diakses pada 1 April 2017. Pukul 09.30

[9] Badan Pusat Statistik, *Proyeksi Penduduk Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur 2010-2020,* (Badan Pusat Statistik, Jakarta, 2015) hal 9

[10] Badan Pusat Statistik, *Proyeksi Penduduk Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur 2010-2020,* (Badan Pusat Statistik, Jakarta, 2015) hal 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut tempat tinggal masyarakat Jawa Timur, wilayah tempat tinggal terbagi menjadi dua bagian yakni pedesaan dan perkotaan. Penduduk yang hidup di pedesaan biasana lebih banyak dibanding dengan penduduk yang ada di Jawa Timur. Namun tidak jarang penduduk desa berbondong-bondong mencari pekerjaan ke kota dan berharap akan memperbaiki strata kehidupan mereka.

Penduduk di pedesaan umumnya bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, guru namun juga ada sebagian kecil dari mereka yang berprofesi sebagai pegawai kantor dan juga karyawan pabrik. Sedangkan penduduk yang ada di kota biasanya bekerja sebagai Karyawan Pabrik dan ada juga yang berprofesi sebagai PNS, pekerja kantoran dan ada juga profesi yang lainnya.

Namun pemerataan perekonomian di kota dan di desa belumlah mencapai tahap yang sempurna. Masih banyak kesenjangan-kesenjangan perekonomian yang ada di desa dan di Kota. Sehingga dari hasil survey Badan Pusat Statistik rakyat Jawa Timur masih terdapat angka kemiskinan. Yang berada di garis kemiskinan sebesar 24,6% sedangkan rakyat yang benar-benar tergolong miskin sebesar 16%.[11] Kantong-kantong kemiskinan penduduk Jawa Timur ini terletak di daerah-daerah yang perputaran perekonomianya rendah, seperti Sumenep, Situbondo, Bondowoso dan beberapa daerah tapal kuda lainnya.

[11]Nurul Komariyah dan Muhammad Sjahid Akbar,"Pengelompokkan Kabupatem/Kota di Provinsi Jawa Timur berdasarkan Indikator Kemiskinan Dengan Metode *Cluster Analisis* "http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-17290-1309105013-Paper.pdf. (27 Oktober 2015). Hal 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kondisi Mayarakat Jawa Timur

Kondisi masyarakat merupakan ciri khusus yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Namun kondisi masyarakat Jawa Timur tidak jauh berbeda dengan kondisi masyarakat di daerah lainnya. Masyarakat Jawa Timur merupakan masyarakat yang majemuk. Masyarakat yang memiliki banyak suku, serta kondisi ekonomi dan pendididkan yang lebih biak. Ini semua akan menjadi daya tarik bagi wilayah lain untuk berkunjung di Jawa Timur. Berikut merupakan pemaparan kondisi masyarakat Jawa Timur dalam aspek ekonomi, pendidikan, budaya hingga agama.

a. Keadaan Ekonomi

Jawa Timur memiliki perekonomian yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Jawa Timur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, perekonmian Jawa Timur pada tahun 2013 mencapai 6,68%. Pertumbuhan ini secara umum lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang hanyak mencapai 5,83%.[12] Melihat bukti tersebut, tidak heran jika perekonomian Jawa Timur selalu menduduki peringkat sepuluh besar di Indonesia dan berada di posisi kedua tertinggi di Jawa.[13]

Menurut data yang ada, perekonomian di Jawa Timur secara tidak langsung dipengaruhi oleh banyaknya industri. Industri tersebut diantaraya bergerak dalam bidang tekstil, rokok, peternakan dan petanian. Namun,

---

[12]Dinas Tenaga Kerja transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur, *Laporan Akuntabiltas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP),*2013 hal 2 https://disnakertrans.jatimprov.go.id/wp content/uploads/2016/12/lkj-2014-02-bab-i.pdf

[13]Public discourse Autorised, *Diagnosa Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur*(Bank Dunia Indonesia: Jakarta, 2011). 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawa timur masih mengalami permasalahan dalam bidang pengangguran. Menurut data Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi Jawa Timur, Pengangguran di Jawa Timur mencapai 4,33% pada tahun 2013.[14] Berikut merupakan data mengenai ketenagakerjaan di Jawa Timur tahun 2013 lalu.

Tabel 3.1

Data Ketenagakerjaan Jawa Timur

Penduduk Usia 15 ke atas menurut jenis kegiatan utama 2014-2016

Jenis Kegiatan utama	2014		2015		2016	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Angkatan kerja	20.171,77	20.149,99	20.692,41	20.274,68	20.497,99	19.983,84
Bekerja	19.885,39	19,306.51	19 800,39	19.367,78	19.648,66	19.114,56
Pengangguran	832,38	843,49	892,02	906,90	849,33	839,28
Tingkat partisipasi angkatan kerja	70,52	68,12	69,58	67,84	68,27	66,14
Tingkat pengangguran terbuka	4,02	4,19	4,31	4,47	4,14	4,21
Pekerja tidak penuh	6.632,65	6.481,52	6 412,70	6.244,39	6 275,33	5.602,67
Setelah pengangur	1.864,78	1.674,50	1 633,58	1.628,96	1 613,74	1.340,28
Paruh waktu	4.767,87	4.807,02	4 779,11	4.615,43	4 661,59	4.262,39

Sumber Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

[14]Dinas Tenaga Kerja transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur, *Laporan Akuntabiltas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP),*2013 hal 2 https://disnakertrans.jatimprov.go.id/wp content/uploads/2016/12/lkj-2014-02-bab-i.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masalah pengangguran ini terjadi karena dewasa ini banyak masyarakat muda yang meninggalkan pekejaaan di sektor pertanian. Profesi sebagai petani sekarang banyak beralih menjadi karyawan pabrik. Hal ini menjadikan banyak sawah terjual sehingga di sektor pertanian tidak lagi menyerap tenaga kerja yang banyak. Padahal setiap tahunnya di sektor pertanian bisa meyerap 10% lapangan pekerjaan.[15] Hal ini sangat kontras dengan keadaan dahulu tahun 1976-1995an yang mana sektor pertanian merupakan sektor utama dan yang paling utama.[16]

B. UMKM Sektor Mikro Jawa Timur dalam Angka

Di Jawa Timur, UMKM khususnya sektor mikro diberdayakan untuk membantu mendongkrak perekonomian yang ada di Jawa Timur. Seperti perda yang di keluarkan oleh gubernur Jawa Timur Bapak Soekarwo tentang perda No. 06 Tahun 2011 tentang pemberdayaan Usaha Mikro, kecil dan menengah. Sosialisasi pun telah dilaksanakan oleh pemerintah Jawa Timur dalam rangka mempublikasikan kepada masyarakat Jawa Timur agar UMKM terus berkembang sehingga bisa menbantu pertumbuhan ekonomi khususnya di Jawa Timur. Seperti yang dilakukan oleh komisi B (perekonomian) DPRD provinsi Jawa Timur yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 Ferbuari 2015 yang dilaksanakan di Jl. Jambangan Kebon Agung 76 Surabaya yang dimulai pukul 09.00 WIB dan dihadiri oleh Diskop Jatim, Dirut PUSKUD dan Salah satu dari Bank UMKM.

---

[15]Laporan Lokakarya, *Analisa Diagnosig Ketenagakerjaan Jawa Timur*,(ILO dan Pemerintah Jawa Timur: Anonim, 2011).12.
[16]Public discourse Autorised, *Diagnosa Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur*, 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UMKM yang ada di Jawa Timur kian hari kian berkembang. Berdasarkan data yang telah dilansir oleh Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, pada tahun 2012 jumlah tenaga kerja yang diserap oleh UKM di Jawa Timur mencapai 11.117.439 tenaga kerja[17]. Sedangkan UMKM sektor mikro meneyrap tenaga kerja sebanyak 6.333.694 tenaga kerja. Mengingat besarnya serapan tenaga kerja dalam bidang UMKM sektor mikro ini, maka pemerintah berusaha untuk memberdayakan UKM khususnya sektor mikro melalui berbagai cara. Pemberdayaan merupakan suatu proses menuju berdaya atau proses untuk memperoleh daya atau kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur melihat pentingnya pemberdayaan UKM khususnya sektor mikro untuk bisa menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar sebagai langkah mengurangi pengangguran juga kemudian mengeluarkan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2007 Tentang Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada tahun 2011, pemerintah Provinsi Jawa Timur memngeluarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk melengkapi peraturan daerah yang mengatur tentang pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sudah ada sebelumnya.

[17] Dinas Koperasi dan UMKM provinsi Jawa Timur. Tanggal 20 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut merupakan paparan jumlah UMKM sektro di Jawa Timur tahun 2012[18].

Tabel 3.2

Jumlah Keseluruhan Umkm Provinsi Jawa Timur

No	Kabupaten/ Kota	Total
		Mikro
1	Kab. Blitar	242,838
2	Kab. Kediri	243,969
3	Kab. Malang	387,607
4	Kab. Jember	418,164
5	Kab. Banyuwangi	280,204
6	Kab. Probolinggo	227,155
7	Kab. Pasuruan	237,353
8	Kab. Bojonegoro	274,902
9	Kab. Lamongan	243,602
10	Kab. Sumenep	264,062
11	Kota Surabaya	-
12	Kab. Sidoarjo	-
13	Kab. Gresik	-
14	Kota Malang	-
15	Kab. Jombang	-
16	Kab. Mojokerto	-
17	Kab. Ngawi	-
18	Kab/ Kota lainnya	3,713,838
Jumlah		6,533,694

Sumber Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur

Berikut merupakan keseluruhan Jumlah UMKM sektor mikro yang dilihat dari sektor pertanian dan non-pertanian:

[18] Dinas Koperasi dan Umkm Provinsi Jawa Timur, 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Jumlah UMKM Sektor Pertanian dan non-pertanian[19]

No	Kabupaten/ Kota	Sektor/ Lapangan Usaha	
		Pertanian	Non Pertanian
		Mikro	Mikro
1	Kab. Blitar	155,731	87,107
2	Kab. Kediri	169,123	74,846
3	Kab. Malang	238,683	148,924
4	Kab. Jember	242.380	175,784
5	Kab. Banyuwangi	149,786	130,418
6	Kab. Probolinggo	163,946	63,209
7	Kab. Pasuruan	141,563	95,790
8	Kab. Bojonegoro	206,577	68,325
9	Kab. Lamongan	170,046	73,556
10	Kab. Sumenep	200,881	63,181
11	Kota Surabaya		
12	Kab. Sidoarjo		
13	Kab. Gresik		
14	Kota Malang		
15	Kab. Jombang		
16	Kab. Mojokerto		
17	Kab. Ngawi		
19	Kab/ Kota lainnya	2,232,016	1,481,822
	Jumlah	4,070,732	2,462,962

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur

[19] Dinas Koperasi dan Umkm Provinsi Jawa Timur, 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id